

## SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) OLEH BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) DI DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG BAJU DAN SANDAL  
(Studi Kasus : Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat)**

*The Influence Of The Effectiveness Of The Program Loans For Small Scale  
Businesses (KUR) By Bank Rakyat Indonesia (BRI) Into Increase The Income  
Of Traders Clothes And Sandals.*



Oleh

**BAIO FITRIKA AINI**

**NIM: 21512A0074**

**KONSENTRASI ENTREPRENUER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

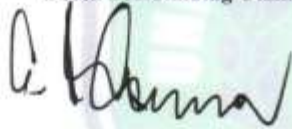
**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) OLEH BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) DI DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG BAJU DAN SANDAL  
(STUDI KASUS: PASAR KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT)**

Skripsi Ini Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui Oleh Pembimbing Untuk  
Diajukan Ke Sidang Ujian Skripsi Pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 08 Agustus 2019

**Menyetujui :**

**Dosen Pembimbing Utama**



**Drs. H. Abdurrahman, MM**  
NIDN. 0804116101

**Dosen Pembimbing Pendamping**



**Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE, MM**  
NIDN. 0806039101

**Mengetahui:**

**Program Studi Administrasi Bisnis**

**Ketua**



**Lela Hendra Maniza, S. Sos., MM**  
NIDN.0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) OLEH BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) DI DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG BAJU DAN SANDAL  
(STUDI KASUS : PASAR KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT)**

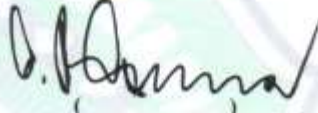
Oleh:

**BAIQ FITRIKA AINI**  
NIM. 21512A0074


Pada tanggal, 08 Agustus 2019  
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dengan Baik

Tim Penguji :

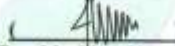
1. **Drs. H. Abdurrahman, MM**  
NIDN. 0804116101

  
Pembimbing Utama

2. **Nurul Hidavati Indra Ningsih, S.E, MM**  
NIDN. 0806039101

  
Pembimbing Pendamping

3. **Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E, M.Ak**  
NIDN. 0807058301

  
Pembimbing Netral

Mengetahui:

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan



**Drs. Amil, MM**  
NIDN. 0831126204

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Baiq Fitrika Aini

Nim : 21512A0074

Konsentrasi : Enterpreneur

Program Studi : Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Dalam Meningkatkan  
Pendapatan Pedagang Baju Dan Sandal. (Studi Kasus : Pasar  
Kediri Kabupaten Lombok Barat )

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Ini Benar-Benar Karya Sendiri  
Sepanjang Pengetahuan Penulis Tidak Terdapat Karya Atau Pendapat Yang  
Ditulis Atau Diterbitkan Orang Lain Kecuali Sebagai Acuan Atau Kutipan  
Dengan Mengikuti Tata Penulisan Karya Ilmiah Yang Lazim.

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Dalam Keadaan Yang Tidak Dipaksakan

Mataram, 08 Agustus 2019

Peneliti,



Baiq Fitrika Aini

21512A0074

## RIWAYAT HIDUP



Penulis berasal dari Dusun sedayu utara Desa Kediri Kecamatan Kediri kabupaten Lombok barat dan lahir di Kediri pada tanggal 11 february 1997, sebagai putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Lalu Zaenul Alwan S.Pd Dan Ibu Yus Aini. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Kediri Kecamatan Kediri pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009.

Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 1 Kediri lulus pada tahun 2012 Dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA NW 1 Kediri lulus pada tahun 2015. Dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Swasta dan terdaftar sebagai Mahasiswa Strata 1 (S1) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

## MOTTO

”Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,  
Tuhan seluruh alam.”  
(Al-An’am:162)

“Yakinkan Dengan Iman, Usahakan Dengan Ilmu, Sampaikan Dengan Amal”  
(Yakin Usaha Sampai)

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu  
berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan sama dengan para  
Nabi”  
(HR Dailani dari Anas r.a)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang hebat yang kusayangi :

1. Yang paling utama dari segalanya, sembah sujud serta syukurku kepada Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, berkat rahmat dan karunianya detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan serta kemudahan yang diberikan-Nya hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Teristimewa untuk Pemimpinku Bapak Abdullah Dan Surgaku Ibu ST. Hajar yang tercinta, yang selalu berjuang keras tidak megenal pagi, siang dan malam mencari nafkah untuk membiayai menyekolahkanku dan sekaligus motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam hidup ini, yang tak pernah cukupku membalas cinta dan kasih sayangmu ayah, ibuku. Semoga Allah SWT membalasnya dengan segala perjuangan dan pengorbaanmu.
3. Untukmu kaka dan adik tercintaku (Nurfatu Rahmaniah, Andi Warsito, Fifi Sumantri, Nur Finda, Sri Wahyuni) terima kasih atas do'a, dukungan, semangat, bantuannya selama ini serta selalu mengisi hari-hariku dengan canda tawa dan kasih sayangnya.
4. Untukmu energi semangatku Siska Laksamana yang setiap saat selalu memberikan semangat dan dukungan dari awal kuliah sampai diujung kesuksesan ini, terima kasih banyak. Dibalik kesuksesan seorang laki-laki pasti ada wanita hebat disampingnya yang selalu berdo'a, memberikan semangat dan dukungannya.

5. Semua keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih sudah selalu mendo'akan dan memberikan dukungannya dari awal kuliah sampai akhir skripsi ini.
6. Untukmu Kanda Supriadin MJ, ketua umum demisioner HMI Komisariat UMMAT. Terima kasih telah membantu memberikan konsep ide dan gagasan baik secara spiritual dan materialnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga seidiologiku, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Universitas Muhammadiyah Mataram yang selalu tetap memberikan spirit motivasi, mendukung dalam perjuangan dari awal penyusunan sampai akhir skripsi ini. Terima kasih banyak. YAKUSA.
8. Kampus dan almamater hijauku, Universitas Muhammadiyah Mataram
9. Teman-teman Perbankan B dan administrasi angkatan 2015 yang telah berjuang sama-sama menempuh studi dan memberikan semangat, dukungan dan bantuan dari awal hingga akhir menjadi mahasiswa dan penulis tugas akhir skripsi ini. Dan teman.
10. Sahabat dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih sampai sejauh ini tidak bosan-bosan memberikan bantuan secara moril dan material kepada saya dalam perjuangan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum...Wr...Wb.*

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya pada kita semua, sehingga dengan nikmat-nikmat tersebut membuat penulis dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul; “Analisis Implementasi Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Marada, Kecamatan Hu’u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat” (Studi Kasus PT. Sumbawa Timur Mining). yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi dan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT).

Sholawat dan serta salam senantiasa tercurahkan pada junjungan alam Nabi Muhammad saw. Nabi yang telah berjuang dan sukses dengan perjuangan tersebut untuk merubah peradaban dan tatanan kehidupan umat manusia dari zaman biadab menuju zaman beradab, dari zaman kegelapan menuju cahaya kehidupan yang hakiki (Islam).

Perjalanan dalam meraih pengetahuan selama ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dengan nilai yang tak terhingga. Ketekunan dan keseriusan senantiasa diiringi do’a telah mengantar penulis untuk mendapatkan semestinya, walaupun tidak seutuhnya. Penulis tidak dapat memungkiri bahwa apa yang diperoleh selama ini adalah perjuangan bersama. Dukungan, semangat dan

perhatian yang tulus menjadi dasar semangat baru dalam mengiringi perjalanan penulis untuk menyelesaikan pengembaraan dalam dunia pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa hasil karya ini tidak terlepas dari dukungan, dorongan dan motivasi dari semua pihak, karya ini terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis: Ayahanda Tersayang Abdullah Idris dan Ibunda Tercinta ST. Hajar Abdullah yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis kk dan Adik-adik penulis Nur Faturahmania, Andi Warsito, Fifi Sumantri, Nur Finda, Sri Wahyuni. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan serta perjuangan selama hidupnya untuk menyekolahkan penulis sampai saat ini dengan balasan yang setimpal yaitu surganya. Amiin,

Dalam Kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terimah kasih yang sedalam-dalamnya, kepada:

1. Rektor Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Drs. Amil., M.M Dekan Fakulsts Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Lalu Hendra Maniza, S., Sos, M.M Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Drs. H. Abdurrahman, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan pengarahan kepada penulis sehingga terselesainya proposal skripsi ini.
5. Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan pengarahan kepada penulis sehingga terselesainya proposal skripsi ini.
6. Keluarga seidiologiku, Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Universitas Muhammadiyah Mataram yang selalu memberika motivasi, mengedukasi dan semangat dalam terjuangan.
7. Serta pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam meyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya rabbal alamin...

Mataram, 20 Juli 2019

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR)  
DIDALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG BAJU DAN  
SANDAL  
(STUDI KASUS : PASAR KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT )**

*Baiq Fitrika Aini  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram*

**ABSTRAK**

Usaha mikro dan kecil memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi namun keterbatasan modal yang dimiliki. Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh usaha permodalan, dimana pengusaha modal kecil tidak memiliki usaha yang cukup menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan pendapatan sesudah memperoleh pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dari bri unit kediri, objek penelitiannya yaitu pedagang baju dan sandal yang menjadi nasabah kur bri unit kediri dengan sampel sebanyak 20 nasabah. Berdasarkan data yang diperoleh hasil perhitungan persamaan regresi linier sebagai berikut :  $Y = 5.866 + 0,489 X$ , hal tersebut variable modal KUR berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dari pengujian statistik (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.866 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0.001 pada taraf signifikansi sebesar 5 % yang artinya ada pengaruh efektivitas program kredit usaha rakyat dalam meningkatkan pendapatan pedagang baju dan sandal. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,449. Hal ini berarti bahwa 44,9 % variable permodalan kredit usaha rakyat dapat dijelaskan oleh variable pendapatan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain.

Kata kunci : modal KUR, Pendapatan

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR)  
DIDALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG BAJU DAN  
SANDAL  
(STUDI KASUS : PASAR KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT )**

**Baiq Fitrika Aini**

The faculty of social and political  
University of muhammadiyah mataram

**ABSTRACT**

Micro and small enterprises play an important role in economic development because the employment of this relatively high but in general the problem faced by capital business, where the small capitals don't have a business.

This study aims to analyze the income after credit kur funds to BRI unit Kediri with a sample of 20 customers. Based on the data obtained a result of calculation the regression equation in linear simple as follows :  $Y = 0,206 + 14,321 X$ , this kur loan were not variable capital have had a positive impact against revenue of testing statistics (uji t) the show t hitung for 1.925 with a significance by 0.070 in significance of standard 5 % who could be the influence efektivitas KUR. Capital the value of the coefficients of determination as much 0,171 .The people business credit can be explained by the variables of income .While the rest described by other variables.

**Keyword :** *KUR capital, income.*

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	8
1.3	Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1	Tujuan penelitian.....	8
1.3.2	Manfaat Penelitian.....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Penelitian Terdahulu.....	10
2.2	Landasan Teori.....	11
2.2.1	Bank.....	11
2.2.2	Fungsi Bank.....	12
2.2.3	Kredit.....	14
2.2.4	Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	21
2.2.5	Pendapatan.....	27
2.2.6	Usaha Mikro, Kecil,dan Menengah (UMKM).....	30
2.2.7	Efektifitas.....	35
2.3	Kerangka Pemikiran.....	38
2.4	Hipotesis.....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

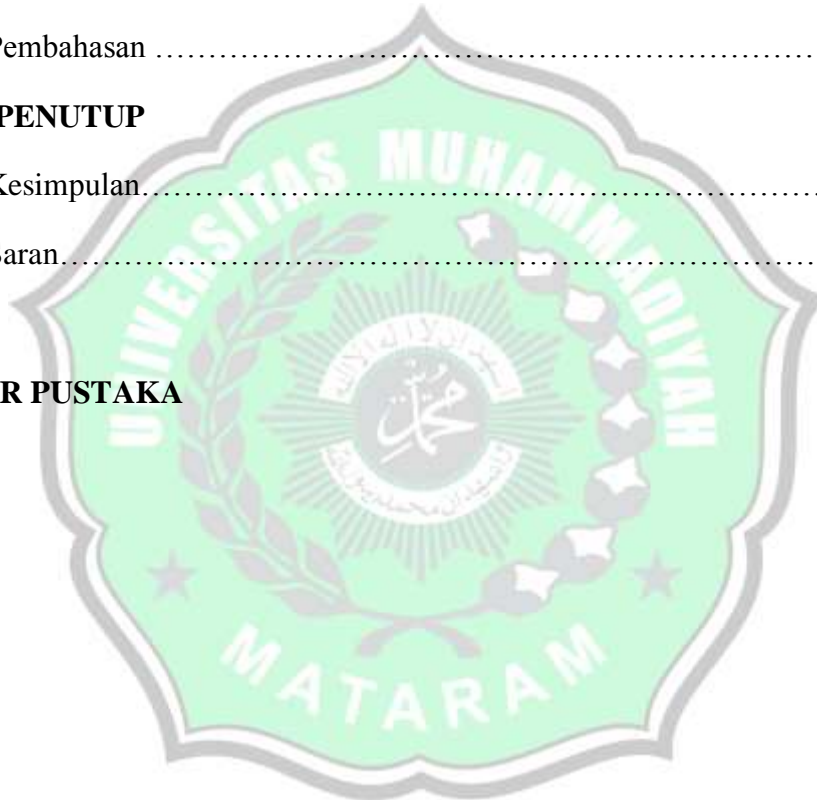
3.1	Jenis Penelitian .....	41
3.2	Lokasi Penelitian.....	41
3.3	Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1	Populasi.....	42
3.3.2	Sampel.....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5.1	Metode Observasi.....	43
3.5.2	Metode Wawancara.....	43
3.5.3	Metode Angket (Kuesioner).....	43
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	44
3.5.1	Jenis Data.....	44
3.5.2	Sumber Data.....	45
3.6	Pengolahan Data.....	46
3.7	Teknik Analisa Data.....	46
3.7.1	Uji Instrumen Pengumpulan Data.....	46
3.7.2	Analisis Regresi Sederhana.....	49
3.7.3	Uji Goodnes Of Fit.....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Analisis Deskriptif Responden.....	52
4.1.1	Deskriptif Karakteristik Responden.....	52
4.1.2	Distribusi Jawaban Responden.....	55
4.2	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	58

4.2.1	Uji Instrumen.....	58
4.2.1.1	Validitas.....	58
4.2.1.2	Uji Realibilitas.....	59
4.3	Hasil Persamaan Regresi Linier.....	60
4.4	Hasil Pegujian Hipotesis.....	62
4.4.1	Uji T.....	62
4.4.2	Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	63
4.5	Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Berkaitan dengan itu, khususnya perkembangan ekonomi nasional dewasa ini menunjang kearah yang semakin menyatu dengan ekonomi regional dan internasional yang akan menunjang sekaligus dapat berdampak kurang menguntungkan, sementara itu perkembangan perekonomian senantiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks. Untuk memenuhi modal masyarakat di butuhkan lembaga kredit bank maupun yang non bank. (Muhril,2014:15)

Keadaan ekonomi Indonesia yang masih dalam tahap pertumbuhan menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan. Masyarakat pada umumnya ingin mendapatkan yang layak setiap harinya. Masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memenuhi dan mencukupi kehidupan mereka. Lapangan kerja yang menjadi wadah bagi penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan belum mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah UMKM menjadi prioritas nasional dalam percepatan pembangunan. UMKM menjadi prioritas nasional karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak, dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan sehingga berkurangnya pengangguran (Muhril, 2014: 15).

Banyak Usaha Mikro dan Kecil yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti; industri, berdagang, bertani, berternak, dan lain – lain. Dalam melakukan usaha-usaha tersebut, tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup dalam mengerjakannya. Namun masyarakat sangat membutuhkan modal untuk dapat mengerjakan usaha – usaha atau pekerjaan tersebut. (Tambuan, 2002:73).

Dengan adanya lembaga kredit jelas sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan modal dalam melakukan usaha - usaha tersebut. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia, sangatlah tergantung pada adanya pertumbuhan di berbagai sektor yang secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhinya. Perbankan Indonesia, merupakan salah satu sektor yang menunjang pelaksanaan perekonomian dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. (Hasibuan,2001:52)

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan (Simorangkir; 1988:91). UU No 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah “ penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Adapun Jenis – jenis kredit sebagai berikut: 1) Kredit Investasi yaitu kredit jangka menengah dan panjang untuk investasi barang modal. 2) Kredit Modal Kerja yaitu kredit jangka pendek atau menengah yang diberikan untuk pembiayaan/pembelian

bahan baku produksi. 3) Kredit Konsumsi yaitu kredit untuk perorangan untuk pembiayaan barang-barang pribadi. 4) Kredit Usaha yaitu kredit yang disediakan khusus untuk usaha kecil dan menengah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) salah satu jenis kredit yang ada di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat yang di berikan oleh bank-bank khususnya bank BRI unit Kecamatan Kediri dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk usaha, pelaksanaan kegiatan kredit yang telah disalurkan oleh bank dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada di Kecamatan Kediri, bermacam-macam keperluan kredit yang diajukan oleh peserta debiturnya yang sesuai dengan penggunaan dan syarat yang telah ditentukan, dengan menggunakan kredit tepat guna para pelaku usaha dapat meningkatkan perekonomian secara tidak langsung, (Kasmir 2014:150). Program pemerintah meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan dengan pola penjaminan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007 yaitu sebagai respon atas Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Inpres tersebut ditindak lanjuti dengan ditanda tangannya Nota Kesepahaman Bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara pemerintah, lembaga penjaminan, dan perbankan pada tanggal 9 Oktober 2007 sebagaimana kemudian diubah dengan addendum pada tanggal 14 Mei 2008 tentang penjaminan kredit/pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi atau yang lebih populer dengan istilah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

KUR merupakan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang *feasible* tetapi belum *bankable*. Maksud dari *feasible* adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. *Bankable* yaitu artinya memenuhi persyaratan dari bank, (Hidayatu 2011:75).

Program KUR ini dibuat pemerintah dengan skema penyaluran bantuan pinjaman modal berbunga ringan untuk masyarakat yang mempunyai usaha mikro, kecil dan menengah yang dananya 100% dari bank pelaksana KUR untuk rakyat Indonesia yang produktif dan layak dengan fasilitas penjaminan kredit, (Hidayatu, 2011:80).

Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyelenggarakan Sosialisasi Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Permenko) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR. Permenko ini merupakan pengganti peraturan sebelumnya yang berlaku secara efektif mulai 1 Januari 2018. Adapun perubahan kebijakan KUR yang diatur dalam peraturan tersebut adalah: penurunan tingkat suku bunga KUR dari 9% menjadi sebesar 7% efektif per tahun.

Skema KUR Khusus untuk komoditas perkebunan rakyat, peternakan rakyat, dan perikanan rakyat yang diberikan kepada kelompok dengan menggunakan mekanisme tanggung renteng termasuk pengusaha pemula yang ikut dalam kelompok, dan dikelola secara bersama dalam bentuk klaster dengan menggunakan mitra usaha. KUR khusus dapat untuk membiayai peremajaan perkebunan kelapa sawit rakyat, pembelian kapal bagi nelayan, dan penggemukan ternak rakyat.

Salah satu bank yang mengadakan jasa Kredit usaha Rakyat (KUR) pada khususnya bank BRI.

**Tabel. 1.1**  
**Realisasi Penyaluran KUR Tahun 2016**  
**Provinsi Nusa Tenggara Barat**

NO	NAMA PENYALUR	MIKRO		RITEL	
		NILAI (RP)	DEBITUR	NILAI (RP)	DEBITUR
		REALISASI		REALISASI	
1	BRI	897.423.000.000	52.528	94.846.000.000	504
2	BRI SYARIAH	30.247.000.000	1.355		
3	BNI	1.561.250.000	103	74.533.669.120	426
4	MANDIRI	68.783.214.000	3.641	185.217.100.000	2.1
5	PT. BANK NTB	34.558.720.000	2.104	9.379.100.000	223
6	BANK SINAR MAS			1.476.000.000	5
7	BANK CENTRAL ASIA			1.150.000.000	3
8	MAYBANK			500.000.000	1
9	BANK ARTA GRAHA I	21.200.000.000	848		
10	BPD BALI			13.505.000.000	69
11	CTBC BANK				
12	BANK BUKOPIN	872.548.487	2		
13	PT. BANK BTN			400.000.000	1
PENINGKATAN		<b>43.396.650.000</b>	<b>2.737</b>	<b>26.312.889.120</b>	<b>233</b>

*Sumber : Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB*

**Tabel. 1.2**  
**Realisasi Penyaluran KUR Tahun 2017**  
**Provinsi Nusa Tenggara Barat**

NO	NAMA PENYALUR	MIKRO		RITEL		ULTRA MIKRO	
		NILAI (RP)	DEBITUR	NILAI (RP)	DEBITUR	NILAI (RP)	DEBITUR
1	BRI	906,766,000,000	47,362	114,176,000,000	584		
2	BRI SYARIAH	24,420,500,000	1082	1,628,400,000	13		
3	BNI	4,632,000,000	545	217,856,770,464	1019		
4	MANDIRI	32,082,000,000	1620	94,863,200,000	1112		
5	PT. BANK NTB	18,125,500,000	899	6,694,000,000	99		
6	BANK ARTA GRAHA I	11,375,000,000	455				
7	BPD BALI			17,950,000,000	98		
8	BPD NTT						
9	BANK TABUNGAN	NEGARA		4,270,000,000	12		
10	CTBC BANK						
11	990 ( UMI )					12,784,000,000	1,776
PENINGKATAN		120,671,000,000	5,882	47,971,145,000	346	5,500,000	1

*Sumber : Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB*

Berdasarkan data Dinas Koperasi UKM Nusa Tenggara Barat jumlah Debitur yang terus bertambah menandakan bahwa Kredit KUR Mengalami peningkatan yang sangat signifikan, diharapkan Program KUR dapat berjalan secara efektif karena hal tersebut akan sangat berdampak positif bagi usaha-usaha kecil yang masih sangat memerlukan bantuan modal untuk perkembangan usaha kecil dan menengah.

Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan KUR, tujuannya untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah melalui bantuan yang diberikan pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI), dimana efektivitas KUR ini diukur dengan ketepatan

penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur. Penilaian akan diperoleh secara langsung berdasarkan persepsi nasabah KUR, hal ini penting diketahui agar diperoleh data dan informasi terkini guna pengembangan program yang lebih baik di masa yang akan datang.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai yang telah direncanakan sebelumnya. (Sumaryadi 2005:15). Ada juga yang menjelaskan arti efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan

tujuan yang hendak dicapai ( Atmosoeperto;2002:139). Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Dengan demikian pedagang baju dan sandal banyak sekali yang mengikuti program KUR demi meningkatkan pendapatan penjualan. Selanjutnya ini yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian dengan fokus pada pengaruh Efektivitas Program KUR Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Kelompok Dagang Baju Dan Sandal ( Studi Kasus : Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat). Studi ini beraksud untuk melihat pengaruh dari manfaat dan tingkat minat pedagang dalam saluran pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan oleh BRI Unit Kecamatan Kediri Lombok Barat dalam upaya peningkatan pendapatan yang menjadi tujuan dari adanya kredit usaha rakyat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berpegang pada latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Apakah Efektivitas Kredit Usaha Rakyat ( KUR ) yang disalurkan oleh Bank BRI Unit Kecamatan Kediri Lombok Barat Berpengaruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Kelompok Dagang Baju Dan Sandal Di Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat.

## **1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank BRI Unit Kec. Kediri Lombok Barat, apakah berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pada kelompok dagang baju dan sandal di Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua, diantaranya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan terkait pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan manfaatnya terhadap pelaku usaha mikro kecil serta mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.



## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana menggali pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang diharapkan berguna baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan referensi pengetahuan tentang pengaruh efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro.

### **c. Bagi Pemerintah/Lembaga Terkait**

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi agar kredit usaha rakyat tetap menjadi bantuan untuk kelompok-kelompok usaha kecil agar kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Henny Mahmudah ( 2015 ) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bri Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) Di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan “ variabel penelitian pemberian modal (X) keuntungan usaha mikro(Y) . Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Korelasi sederhana,Uji t. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa Semakin tinggi modal kredit maka akan semakin tinggi pula perubahan tingkat keuntungan yang akan didapatkan sehingga penghasilan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dipengaruhi oleh besarnya modal pinjaman KUR, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2. penelitian yang dilakukan oleh Afifudin,Rani erivia (2006) yang berjudul “pengaruh jumlah pembiayaan dan dummy lembaga keuangan syariah terhadap pendapatan pedagang dipasar Kediri Lombok barat” variabel penelitian pembiayaan dummy (X) pendapatan pedagang (Y). pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat statistic deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji  $R^2$ . Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam penelitian ini yakni jumlah pembiayaan dan dummy LKS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Farhana Muhammad dan Toyib Rozali ( 2017 ) yang berjudul “ Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank Bri Unit Terara)” variabel penelitiannya adalah modal sendiri (  $X_1$  ) modal kredit usaha rakyat (  $X_2$  ) pendapatan UMK (Y). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pendekatan Kuantitatif* dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Penelitian Deskriptif*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda Uji Asumsi Klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji Kesesuaian, terdiri dari uji t-parsial, uji f-simultan dan koefisien determinasi (R-square). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Modal Kredit Usaha Rakyat ( $X_2$ ).

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Bank**

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya (Kasmir, 2014: 24).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Undang-undang, 1998), yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Menurut (Aidil 2014:26), bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain. Jadi dalam hal ini bank melakukan operasi pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit spending unit*).

### **2.2.2 Fungsi Bank**

Secara sempit fungsi bank yaitu sebagai alat penarik uang kartal dan uang giral dari masyarakat dan menyalurkannya ke masyarakat, (Aidil, 2014:29).

Fungsi bank yang utama ada 3 yaitu:

1. Bank berfungsi sebagai alat untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.
2. Fungsi bank yaitu memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara, dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk berinvestasi terhadap pembangunan negara.
3. Bank berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang berupa jasa pelayanan perbankan kepada masyarakat agar masyarakat merasa nyaman dan aman di dalam menyimpan dananya tersebut.

Menurut Muljono (2000: 20-21), dalam menetapkan kebijaksanaannya bank pada umumnya memperhatikan tiga hal, yaitu:

1. Asas likuiditas, yaitu suatu asas yang mengharuskan bank untuk tetap dapat menjaga tingkat likuiditasnya, karena suatu bank yang tidak likuid akibatnya akan sangat parah yaitu hilangnya kepercayaan bagi para nasabahnya atau dari masyarakat luas.
2. Asas rentabilitas. Sebagaimana halnya pada setiap kegiatan usaha akan selalu mengharapkan untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh dari perkreditan berupa selisih antara biaya dana .
3. pendapatan bunga yang diterima dari pada debitur. Jadi rentabilitas dapat diartikan kesanggupan bank untuk memperoleh laba atau keuntungan.
4. Asas solvabilitas, usaha pokok perbankan adalah menerima simpanan dana dari masyarakat dan disalurkan dalam bentuk kredit. Dalam kebijaksanaannya perkreditan maka bank harus pandai mengatur penanaman dana ini baik pada bidang perkreditan, surat berharga pada tingkat risiko kegagalan kecil.

### **2.2.3 Kredit**

Menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 (Undang-undang, 1998), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara

bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti "*credere*" yang artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan sipenerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu (Muhammad, 2005:80).

### **1. Jenis-jenis Kredit**

Berikut jenis-jenis kredit menurut Muhammad, 2005:80) yang dilihat dari berbagai segi antara lain:

1) Dilihat dari segi kegunaan

a) Kredit Investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

b) Kredit modal kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2) Dilihat dari segi tujuan kredit

a) Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi.

Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.

b) Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c) Kredit Perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3) Dilihat dari segi jaminan

a) Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

b) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

## 2. Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut (Kasmir 2014:67) adalah sebagai berikut:

### 1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang.

### 2) Kesepakatan

Unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit.

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

### 3) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

### 4) Resiko

Adanya tenggang waktu, menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh kelalaian nasabah maupun oleh resiko yang tidak sengaja.

### 5) Balas Jasa

Merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit yang merupakan keuntungan bank, sedangkan bagi bank



yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

### **3. Penyaluran Kredit**

Menurut Hasibuan (2001:92), penyaluran kredit harus dilakukan secara realistis dan objektif agar pengendalian dapat berfungsi dan tujuan tercapai. Perencanaan penyaluran kredit yang baik harus didasarkan pada jumlah, sumber, dan jangka waktu. Rencana ini juga harus diperhitungkan secara terpadu oleh perencanaan secara baik tentang prosedur, alokasi dana, dan kebijaksanaannya.

Kebijaksanaan Perkreditan antara lain yaitu *Safety* yang artinya dapat diyakini kepastian pembayaran kembali kredit sesuai jadwal dan jangka waktu kredit. Kemudian yang kedua adalah *Effectiveness* artinya kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk pembiayaan, sebagaimana dicantumkan dalam proposal pengajuan kredit. Sehingga nantinya penyaluran kredit tersebut dapat terlaksana secara efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, (Hasibuan, 2001:120).

### **4. Prinsip-prinsip Penyaluran Kredit**

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit diberikan. Menurut Kasmir (2014: 95) kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C, yaitu:

1) *Character* (Akhlak)

Character adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Analisis ini sangat berhubungan dengan itikat baik atau kemauan membayar dari nasabah.

2) *Capacity* (Kemampuan)

Untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

3) *Capital* (Modal)

Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang. Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat dari neraca dan perhitungan rugi-laba tersebut dapat pula dilihat tentang likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas serta ukuran lainnya dari perusahaan nasabah.

4) *Collateral* (Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang

diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat digunakan secepat mungkin.

#### 5) *Condition* (Kondisi Ekonomi)

Dalam melihat kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, sehingga prospek usaha dari sektor yang dijalankan.

### **5. Kebijakan Perkreditan**

Kebijakan perkreditan bank harus diprogram dengan baik dan benar, program perkreditan harus didasarkan pada asas yuridis, ekonomis, dan kehati-hatian, (Muljono, 2000:99) yaitu:

- 1) Yuridis artinya program perkreditan harus sesuai dengan undang-undang perbankan.
- 2) Ekonomis artinya menetapkan rentabilitas yang ingin dicapai dan tingkat bunga yang disalurkan.
- 3) Kehati-hatian artinya besar plafond kredit yang disalurkan harus ditetapkan atas hasil analisis yang baik dan objektif dari setiap calon peminjam.

#### **2.2.4 Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

KUR adalah skema kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi

(UMKMK) di bidang usaha produktif yang usahanya layak namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan (belum *bankable*), KUR merupakan program yang termasuk dalam Kelompok Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil guna meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil, (Kasmir,2012:137).

Tujuan program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga- lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit,(Soemitro Andri, 2009:97).

Adanya program KUR dari pemerintah melalui berbagai bank- bank nasional diharapkan ada pendidikan perbankan maupun pemberdayaan ekonomi mikro kecil dan menengah bagi masyarakat golongan menengah ke bawah. Target yang ingin dicapai melalui program pemberdayaan masyarakat dengan program KUR ini yakni semua kegiatan bisnis semua skala bisa mengakses permodalan. Dengan begitu semua arus perputaran barang dan jasa semakin lancar dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat,( Soemitro Andri, 2009:107)

## **1. Jenis-jenis KUR**

### **a. KUR Mikro**

Menurut (Andri, 2009:221). Penerima KUR Mikro adalah individu/perorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang

produktif. Dan penempatan dana berupa Kredit Modal Kerja dan atau investasi dengan plafond sampai dengan 25 juta per debitur dengan rincian:

- a) Kredit Modal Kerja (KMK) jangka waktu maksimal 3 tahun
- b) Suku bunga sebesar 7% (tujuh persen) efektif pertahun atau disesuaikan dengan Suku Bunga/Marjin flat/anuitas yang setara.
- c) Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi
- d) Dalam hal skema pembayaran KUR mikro, Penerima KUR dapat melakukan pembayaran pokok dan Suku Bunga/Marjin KUR mikro secara angsuran berkala dan/atau pembayaran sekaligus saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan antara Penerima KUR dan Penyalur KUR dengan memerhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing - masing penerima.

b. KUR Ritel

Menurut (Soemitro Andri, 209:223). Penerima KUR Ritel adalah individu/perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif. Dan penempatan dana berupa Kredit Modal Kerja dan atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond 25 juta s.d 500 juta per debitur dengan rincian:

- a) Kredit Modal Kerja (KMK) jangka waktu maksimal 4 tahun

- b) Suku bunga sebesar 7% (tujuh persen) efektif pertahun atau disesuaikan dengan Suku Bunga/Marjin flat/anuitas yang setara.
- c) Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi Agunan sesuai ketentuan pada saat pengajuan.
- d) Dalam hal skema pembayaran KUR kecil, Penerima KUR dapat melakukan pembayaran pokok dan Suku Bunga/Marjin KUR kecil secara angsuran berkala dan/atau pembayaran sekaligus saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan antara Penerima KUR dan Penyalur KUR dengan memerhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing – masing penerima KUR.

## **2. Syarat Penerima KUR**

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan peraturan menteri keuangan No. 10/PMK.05/2009. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran KUR adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai usaha yang produktif

Merupakan Debitur baru yang belum pernah mendapat kredit/pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi Debitur (SID) pada saat permohonan kredit/pembiayaan diajukan dan /atau belum pernah memperoleh fasilitas kredit program dari pemerintah.

- 2) Usahnya layak

Yaitu usaha calon debitur yang menguntungkan atau memberikan laba sehingga

mampu membayar seluruh utang bunga dan mengembalikan seluruh utang atau kewajiban pokok kredit dalam jangka waktu yang telah disepakati Bank dan debitur KUR dan memberikan sisa keuntungan untuk mengembangkan usahanya.

3) *Belum Bankable*

Artinya calon debitur belum memenuhi persyaratan teknis perbankan terutama masalah agunan dan aspek legalitasnya. UMKM dikategorikan belum bankable karena belum dapat memenuhi persyaratan perkreditan dari Bank Pelaksana antara lain dalam penyediaan agunan.

4) Tidak sedang menerima kredit dari perbankan

Calon debitur atau UMKM tidak boleh sedang menerima kredit perbankandari lembaga keuangan lainnya selain kredit KUR tersebut, kecuali kredit konsumtif.

5) Memenuhi Persyaratan Administrasi

Calon debitur atau UMKM harus memenuhi persyaratan administrasi seperti:

- a. Identitas KTP,
- b. Kartu Keluarga, dan
- c. Surat ijin usaha
- d. Jaminan (seperti BPKB Motor jika jaminannya kendaraan)

### **3. Tujuan dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat**

Tujuan program KUR untuk mempercepat pengembangan sector-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan

memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang di sediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit, perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500 juta. Sumber dana adalah bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga maksimum 7 persen pertahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70 persen dari alokasi total kredit yang disediakan oleh bank tersebut. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi. Untuk agribisnis, bidang usaha yang layak adalah input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, aktivitas *on-farm*, dan pengolahan dan pemasaran hasil-hasil pertanian, (primiana, 2009:89)

#### **4. Tingkat Bunga Kredit Usaha Rakyat**

Pada saat ini suku buga kredit untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah sebesar 7%. Kredit Usaha Rakyat adalah Kredit program yang disalurkan menggunakan pola penjaminan dan kredit diperuntukkan bagi pengusaha mikro dan kecil yang tidak memiliki anggunan tetapi memiliki usaha yang layak dibiayai bank. Pemerintah mensubsidi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tujuan memperdayakan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Indonesia,(Kasmir,2014:180).

#### **2.2.5 Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha.



Dengan memperhatikan jumlah pendapatan, akan diketahui apakah suatu usaha mendapatkan keuntungan atau malah merugi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh makasemakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson 2013:187) pendapatan suatu pertambahan assets yang mengakibatkan bertambahnya *owner equito*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan assets yang disebabkan karena bertambahnya *liabilities*. Definisi ini menjelaskan bahwa suatu pertambahan assets dapat disebut *revenue* apabila pertambahan assets tersebut berasal dari kontra prestasi yang diterima perusahaan atas jasa-jasa yang diberikan kepada piha klain. Selanjutnya, pertambahan atau peningkatan assets akan mengakibatkan bertambahnya *owner equity*, (Samoelson, 2013:188). Dalam analisis Mikro Ekonomi, menurut (Sadono,2002:391) pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi ( sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan buga, secara berurutan. Dalam analisis Ekonomi Makro menurut (Mankiw,2007:17) pendapatan nasional dapat diukur dengan produk

Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) dianggap sebagai ukuran terbaik dalam kinerja perekonomian.

Ada dua cara dalam melihat statistik Produk Domestik Bruto(PDB), yaitu dengan melihat Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai pendapatan total dari setiap orang di dalam perekonomian dan sebagai pengeluaran total atas output barang dan jasa perekonomian. Produk Domestik Bruto (PDB) dipakai berhubungan dengan pendapatan agregat suatu Negara dari sewa,upah, buga dan pembayaran, namun tidak termasuk dalam pembayaran transfer ( tunjangan, uang pensiun dan lain sebagainya).

#### **2.2.6 Usaha Mikro dan Kecil (UMK)**

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tidak saja berbeda dengan usaha besar (UB), tetapi di dalam kelompok usaha Mikro dan Kecil itu sendiri terdapat perbedaan karakteristik antara usaha mikro dengan usaha kecil dan usaha menengah dalam sejumlah aspek. Aspek-aspek tersebut termasuk orientasi pasar, profil dari pemilik usaha, sifat dari kesempatan kerja di dalam perusahaan, system organisasi dan manajemen yang di terapkan di dalam usaha, derajat mekanisme di dalam proses produksi, sumber-sumber dari bahan-bahan baku dan modal, lokasi tempat usaha, hubungan-hubungan eksternal, dan derajat dari keterlibatan wanita sebagai pengusaha. (Hendrawati, 2013:190).

Selain itu ada beberapa perbedaan antara usaha mikro dengan usaha kecil dalam latar belakang atau motivasi pengusaha melakukan suatu usaha. Perbedaan motivasi pengusaha sebenarnya harus dilihat sebagai karakteristik paling penting untuk membedakan antara usaha mikro dan usaha kecil dan

usahabesar, maupun antar subkategorik didalam kelompok usaha mikro dan kecil itu sendiri. Sebagian besar usaha mikro di Indonesia mempunyai latar belakang ekonomi, yakni alasan utama melakukan kegiatan tersebut adalah ingin memperoleh perbaikan penghasilan. Ini menunjukkan pengusaha mikro berinisiatif mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Di samping itu, latar belakang menjadi pengusaha mikro karena faktor keturunan, yaitu meneruskan usaha keluarga. Terlihat banyak faktor keluarga masih dominan dimana jika orang tuanya seorang nelayan maka anaknya juga akan jadi nelayan dan seterusnya. Sedangkan alasan ideal pengusaha mikro adalah merasa telah dibekali dengan keahlian. Selain itu, alasan lain menjadi pengusaha mikro adalah karena tidak adanya kesempatan untuk berkarier dibidang yang lain. (Tambunan,2002:180)

Latar belakang pengusaha kecil lebih beragam dari usaha mikro, walaupun latar belakang ekonomi juga merupakan alasan utama, sebagian lain mempunyai latar belakang lebih realistis dengan melihat prospek usaha kedepan dengan kendala modal yang terbatas. Sebagian besar pengusaha kecil di Indonesia mempunyai alasan berusaha karena adanya peluang bisnis dan pangsa pasar yang aman dan besar. Ada juga beberapa pengusaha kecil yang berusaha dengan alasan utamanya karena faktor keturunan atau warisan, dibekali keahlian dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Walaupun masih ada sejumlah pengusaha yang beralasan karena tidak ada kesempatan di bidang lain dengan berbagai alasan, misalnya pendidikan formal yang rendah atau kondisi fisik yang tidak memungkinkan, (Parimiana,2009:270).

Usaha mikro sebagaimana dimaksud menurut keputusan menteri Keuangan pada tanggal 29 Januari 2003, adalah usaha produktif milik keluarga atau perseorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100 juta per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp. 50 juta.

Definisi tentang usaha mikro dan kecil (UMK) memiliki beberapa pengertian yang berbeda berdasarkan sumbernya. Beberapa lembaga atau instansi bahkan UU. Undang - undang terbaru yang dikeluarkan pemerintah tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah UU No. 20 Tahun 2008.

1) Menurut UU No.20 tahun 2008 Pasal 1 disebutkan bahwa :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang

berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Sementara Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 disebutkan bahwa :

1 Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2 Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000, 00 ( lima puluh juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 ( lima ratus juta rupiah ) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua

milyar lima ratus juta rupiah).

3 Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 ( lima ratus juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- 2) Menurut keputusan RI No 99 tahun 1998 Pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.
- 3) Menurut bank Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah adalah perusahaan industri dengan karekteristik sebagai berikut :
- a. memiliki modal kurang dari Rp. 20 juta
  - b. untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp. 5 juta.
  - c. Suatu perusahaan atau perseorangan yang mempunyai total

aset maksimal Rp. 600 juta tidak termasuk rumah dan tanah yang ditempati.

d. Omset tahunan lebih sebesar Rp. 1 milyar.

4) Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri internasional, dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp. 70 juta ke bawah dan usahanya dimiliki oleh warga Negara Indonesia.

5) Menurut Badan Pusat Statistik, Kriteria usaha adalah :

- a) Usaha mikro : memiliki 1 – 4 orang tenaga kerja
- b) Usaha kecil : memiliki 5 - 19 orang tenaga kerja
- c) Usaha menengah : memiliki 20 – 99 orang tenaga kerja
- d) Usaha besar : Memiliki di atas 99 orang tenaga kerja

### **2.2.7 Efektivitas**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut pendapat (Ravianto 2014: 11) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang

menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.” Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Mengukur efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Program KUR

dikatakan efektif apabila terjadi suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, yaitu dapat membantu pelaku usaha kecil dan menengah terkait permodalan serta pengembangan kegiatan usaha mereka sehingga dapat mencapai tujuan pemerintah dalam upaya pemberdayaan UMKM, (Ravianto, 2014:15).

Untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek Ketepatan Sasaran.

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya (Kasmir, 2012:138). sejauh mana pelanggan dari program tersebut tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Sasaran dari program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah para pelaku usaha mikro yang kekurangan modal dan nasabah pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usahanya.

2. Aspek Ketepatan Waktu.

Adanya batasan waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam pemberian kredit pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dan jangka waktu kreditnya. Penilaian besarnya kredit dan jangka waktunya dapat kita lihat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) ( Kasmir, 2012:144).



### 3. Aspek Ketepatan Jumlah

Yaitu ketepatan jumlah yang akan di terima oleh nasabah peminjam kredit dari dana yang di ajukan sebelumnya oleh para nasabah. Dalam pemberian kredit pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dan jangka waktu kreditnya. Penilaian besarnya kredit dan jangka waktunya dapat kita lihat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) jika dari hasil analisis tidak sesuai dengan permohonan, maka pihak bank tetap berpedoman terhadap hasil analisis mereka dalam memutuskan jumlah kredit yang layak diberikan kepada si pemohon (Kasmir, 2012:144).

### 4. Aspek Ketepatan Beban Kredit

Yaitu ketentuan yang disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan (bunga) kredit. Bunga pinjaman merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank (Kasmir, 2012:154).

### 5. Aspek Ketepatan Prosedur

Adalah langkah langkah yang telah ditetapkan oleh pihak Bank dan disepakati oleh nasabah agar proses peminjaman dapat dilaksanakan. Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk di berikan kepada nasabah. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit,(Kasmir,2012;164).

Secara umum prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut.

- a. Pengajuan berkas-berkas.
- b. Penyelidikan berkas pinjaman.
- c. Wawancara awal.
- d. *On the spot*.
- e. Wawancara II.
- f. Keputusan kredit.
- g. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya.

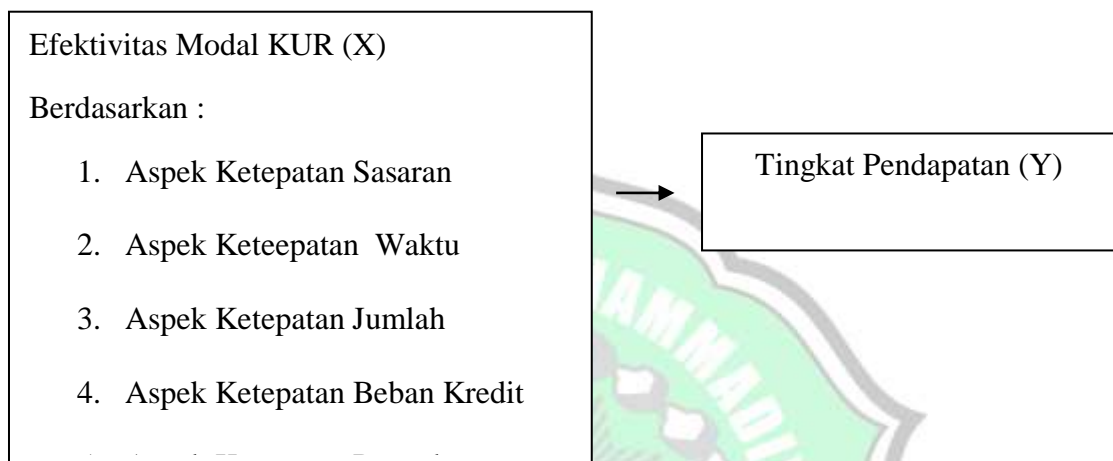
### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Dalam mempelajari, menganalisis dan memahami situasi diperlukan suatu kerangka pemikiran yang diharapkan dapat membantu dalam menyusun suatu efektifitas program kredit yang aplikatif terhadap kondisi faktual di lapangan kerangka teoritis ini didasarkan dalam peningkatan pendapatan, serta berbagai teori-teori pendukung lain yang berkaitan.

Dari kerangka tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan kerangka pemikiran dibawah bahwa berkaitan dengan modal kredit KUR memiliki manfaat bagi operasi kegiatan program atau misi untuk mencapai sasaran atau tujuan, terhadap pertimbangan dengan faktor waktu, kecermatan dan faktor gaya pemberian pelayanan untuk mencapai efisiensi yang di programkan pemerintah bagi masyarakat. Dengan adanya ketepatan ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, serta prosedur yang bagi pelaku usaha mikro sangat penting untuk keberlangsungan usaha, dana pinjaman yang diperoleh dari perbankan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku usaha,

sehingga dengan pinjaman yang diterima mampu meningkatkan perkembangan usaha serta profit/keuntungan Berdasarkan kerangka berpikir di bawah, paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Teoritis**

Keterangan :

→ pengaruh efektivitas modal KUR terhadap tingkat pendapatan.

Dari kerangka teoritis diatas dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan kolom efektivitas modal kredit KUR (X) yang memiliki manfaat bagi operasi kegiatan program atau misi untuk mencapai sasaran atau tujuan. Terhadap pertimbangan dengan faktor waktu, kecermatan dan faktor gaya pemberian pelayanan untuk mencapai efisinsi yang diprogramkan pemerintah bagi masyarakat. Dengan ini yang dimaksud kolom arah panah kesamping yang berpengaruh dalam peningkatan pendapatan (Y) pada kelompok dagang baju dan

sandal di pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Dari kolom-kolom tersebut diatas dimaksudkan bahwa: jika modal kredit usaha rakyat ditingkatkan, maka tingkat pendapatan akan tinggi. Dan jika ukuran efektivitas program kredit di terapkan dengan benar maka minat kredit para pelaku usaha semakin tinggi.

#### **2.4 Hipotesis**

Menurut (Sugiyono,2013: 70) Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Diduga bahwa ada pengaruh efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan pedagang baju dan sandal di pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Ho : Diduga bahwa tidak ada pengaruh efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan pedagang baju dan sandal di pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan aktivitas dan metode berfikir ilmiah yang dilakukan secara sengaja, sistematis dan memiliki tujuan menemukan jawaban terhadap suatu masalah yang menjadi obyeknya, (Sugiyono, 2015:12). Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif karena penelitian ini bermaksud melakukan pengumpulan data dengan informasi empiris guna memecahkan permasalahan menuju hipotesis penelitian.

Menurut (Sugiyono,2015:14), Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Hal yang mendasari penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif melainkan bertujuan ingin mengetahui secara langsung Pengaruh Efektivitas Program KUR dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Kelompok Dagang Baju dan Sandal : Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat dengan memfokuskan pada sektor Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Khususnya pedagang baju dan sandal. Penelitian akan dilaksanakan terhitung dari tanggal 23 Maret – 5 juli 2019 untuk mendapatkan data.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan ( Sugiyono, 2010:13).

#### **3.3.2 Sumber Data**

Menurut ( Sugiyono, 2010:18). Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan menyimpang dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan skunder.

##### **1. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2011:20) sumber data primer merupakan data yang didapatkan oleh pencari data secara langsung dari sumber data. Data primer adalah informasi yang didapatkan melalui tangan pertama oleh peneliti terhadap variabel utama dengan maksud penelitian yang spesifik ( Sekaran, 2013:176). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berasal dari data realisasi penyaluran KUR dan tentunya berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

## 2. Data Skunder

Sumber data skunder merupakan data yang didapatkan oleh pencari data secara tidak langsung (Sugiyono, 2010:147). Contohnya data diberikan lewat orang lain. Arti lain dari data skunder adalah informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang telah ada seperti arsip, dokumentai, analisis industry yang tersedia di media cetak atau internet, dan publikasi dari pemerintah ( Sekaran, 2013:176). Dalam penelitian ini, data skunder yang digunakan meliputi dokumen-dokumen yang relevant seperti jurnal dan buku-buku penelitian yang akan digunakan sebagai data pendukung penelitian dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2011:30). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang sandal dan baju yang ada di Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat, sejumlah 86 orang namun yang akan diteliti sebanyak 20 orang dengan kriteria pedagang tetap yang selebihnya berpindah pindah dan hanya datang pada hari tertentu saja.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu populasi sasaran yang diambil untuk di selidiki karakteristiknya ( Sugiyono, 2011:81). Dalam pengambilan sampel tidak ada yang khusus atau mutlak mengenai beberapa persen sampel itu harus

diambil, tetapi perlu sekali diperhatikan tehnik pengambilan sampel yang tepat dengan pertimbangan tertentu.

Metode untuk menentukan besarnya sampel dan populasi di tentukan dengan peneliti *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu yaitu pada pedagang baju dan sandal (Sugiyono, 2010:85). Teknik pengambilan anggota sampel di lakukan dengan cara memilih pedagang baju dan sandal yang benar-benar memiliki hubungan dengan yang akan di teliti. Dari 86 orang jumlah pedagang baju dan sandal sampel yang diteliti berjumlah 20 orang. Pengambilan data di terapkan dalam penelitian ini karena karakteristik sampel sudah di ketahui secara jelas, yaitu sebanyak 20 orang pedagang tetap terdiri atas perempuan 7 orang dan laki-laki 13 orang.

### **3.5 Metode pengumpulan data**

Dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data *Field research*. *Field research* adalah melakukan penelitian dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian.

#### **3.5.1 Metode Observasi**

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati atau melihat peristiwa/gejala-gejala yang timbul, berkaitan dengan apa yang diteliti secara langsung dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap satu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Sugiyono, 2010:203).



### 3.5.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui berbicara dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti (Mardalis,1995:180). Penelitian ini menggunakan jenis data nominal untuk menjawab pertanyaan yang sudah ditentukan.

### 3.5.3 Metode Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Menurut (Arikunto, 2010: 98) kuisisioner dapat dilihat dari bentuknya yaitu :

1. Kuisisioner pilihan ganda adalah sama dengan kuisisioner tertutup
2. Kuisisioner isian adalah yang memberikan kesempatan kepada responden wab dengan kalimatnya sendiri
3. *Chek List*, adalah sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai
4. *Ranting - scale*, ( skala beringkat ), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, seperti dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari pengusaha tentang pernyataan atau pertanyaan, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan ganda atau sama dengan kuisisioner tertutup, dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dipilih. Skala yang di gunakan dalam data ini menggunakan skala likert dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju	Diberi skor	4
S = Setuju	Diberi skor	3
TS = Tidak Setuju	Diberi skor	2
STS = Sangat tidak setuju	Diberi skor	1

### **3.6 Klasifikasi Dan Devinisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Klasifikasi Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang besar kecil nilainya dipengaruhi oleh variabel lain, (Sugiyono, 2010:55). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan . pada penelitian ini, tingkat pendapatan usaha kecil menengah dihitung dari total nilai seluruh item variabel Y. Nilai masing-masing item variabel Y didapat dari hasil penilaian masing-masing variabel oleh responden penelitian dengan nilai 1-4.

##### **2. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang besar atau kecil nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, (Sugiyono, 2010:78). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah program kredit usaha rakyat (KUR). Pada penelitian ini, kredit usaha rakyat dihitung dari total nilai seluruh item variabel X. Nilai masing-masing item variabel X didapat dari hasil penelitian masing-masing variabel oleh responden penelitian dengan nilai 1-4.

#### **3.6.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Pendapatan**

Menurut (Sadono, 2002:391),Pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh.

## **2. Program KUR**

KUR merupakan program yang termasuk dalam Kelompok Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil guna meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil, (Kasmir,2012:137).

### **3.7 Teknik Analisa Data**

#### **3.7.1 Uji Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (azwar,1986:80). Sedangkan menurut (Ghozali,2009:90) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* ( produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan

dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan, suatu koefisien dapat dikatakan valid Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( uji 2 sisi dengan sig. 005) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan valid).

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variable X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu ( Ghozali, 2009:80) Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama ( tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subyektif. Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat

diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dalam kondisi yang sama. Tidak bias diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya nilai reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika  $\geq 0.700$ . Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). suatu variable dikatakan reliable jika nilai Cronbach Allpha ( $\alpha$ )  $> 0,60$ .

Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

### 3.7.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk persamaan antara variabel tidak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal (Hassan, 2008:80).

Bentuk model regresi sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel bebas, yaitu modal kredit usaha rakyat dan Y sebagai variabel tidak bebas, yaitu tingkat pendapatan. Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi  $< 0,05$ . Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari pengaruh masing-masing variabel X dengan variabel Y. Maksudnya untuk mencari pengaruh efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan baju dan sandal.

Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$\text{Rumus : } Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen ( Nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta ( nilai Y apabila X = 0 )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan)

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan beberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:56). Dalam hal ini, apakah variabel modal Kredit Usaha Rakyat mempengaruhi variabel tingkat pendapatan. Penelitian ini dilakukan

dengan melihat pada *coefficients* yang membandingkan *unstanadardized coefficients* dan *standar error of estimate* sehingga didapat hasil yang dinamakan  $t_{hitung}$ . Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat singnifiikasi  $< \alpha$  ( 0,05 ) maka variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan apabila tingkat signifikasi  $> \alpha$  ( 0,05 ), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. **Koefesien Diterminasi ( R<sup>2</sup>)**

Koefesien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependen. Besarnya koefesien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$  ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat dengan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik. Penelitian ini berpatokan nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang sudah di sesuaikan, (Ghozali,2009:70)